

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisa data diperoleh bahwa rata-rata nilai kemampuan komunikasi model pembelajaran PBL adalah 73,66 dari 32 siswa. Penggunaan model PBL memfasilitasi siswa untuk membangun pengetahuannya kemudian menerapkannya untuk menghasilkan ide baru yang merupakan kemampuan komunikasi matematis. Secara umum siswa membutuhkan dukungan dari luar untuk membangkitkan kemampuan komunikasi matematis. Nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematis dengan model pembelajaran PBL untuk masing-masing indikator yaitu, 72,36 untuk indikator Representasi, 62,25 untuk indikator Menggambar, serta 82,56 untuk indikator Menulis.
2. Dari hasil analisa data diperoleh bahwa rata-rata nilai kemampuan komunikasi model pembelajaran STAD adalah 69,17 dari 32 siswa. Dalam hal ini, sebuah aktifitas belajar yang memotivasi peserta didik untuk terbiasa bekerja sama dalam menyelesaikan masalah, tetapi pada akhirnya bertanggung jawab secara mandiri. Nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematis dengan model pembelajaran STAD untuk masing-masing indikator yaitu, 59,09 untuk indikator Representasi, 51,12 untuk indikator Menggambar, serta 71,62 untuk indikator Menulis.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran PBL dengan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada SMP Negeri 1 Setia Janji.

## 5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil kemampuan komunikasi matematis siswa, nilai terendah adalah pada aspek menggambar. Oleh karena itu, disarankan bagi para guru dengan bidang studi matematika agar lebih melatih siswa untuk membuat atau menginterpretasikan suatu gambar dari soal atau permasalahan yang diberikan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL lebih baik dari pada model pembelajaran STAD jika dilihat dari hasil nilai rata-rata post test siswa pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Maka hendaknya diterapkan model pembelajaran PBL untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Selanjutnya, agar alur dari model pembelajaran PBL dapat terlaksana secara sistematis maka baik guru serta kepala sekolah harus memonitoring kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Bagi siswa hendaknya memperhatikan dengan baik ketika guru sedang mengajar dan menyampaikan materi. Siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar agar proses belajar dapat berjalan secara efektif, interaktif, siswa lebih tertarik serta termotivasi untuk belajar matematika agar tidak menganggap bahwa pelajaran matematika itu sulit sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan materi-materi yang lain secara maksimal dan lebih memperhatikan alokasi waktu yang ada agar seluruh tahapan pembelajaran dapat dikerjakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa lebih optimal.